

07 December 2022

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	06 December 2022
Close	6,892.57	Value (Rp Triliun) 15.33
Change (point)	(94.75)	Volume (Juta lembar) 29.64
Persen (%)	-1.37%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,576
Market PER (x)	12.58	LQ45 Persen (%) (1.77)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	5,198	6,540 (1,342)
Year 2022 Net Foreign Net Trading Value		75,757

Global Indices	Last		%
Dow Jones	33,596.00	(350.8)	-1.04%
Nasdaq	11,015.00	(225.10)	-2.04%
FTSE	7,521.00	(46.20)	-0.61%
DAX	14,343.00	(104.40)	-0.73%
CAC 40	6,688.00	(9.20)	-0.14%
Hangseng	19,441.00	(77.10)	-0.40%
Nikkei 255	27,886.00	65.50	0.23%
Strait Times	3,252.00	(15.20)	-0.47%

Yield Indo Sun 10Y	7.031	0.034	0.48%
Yield US10Y	3.599	0.093	2.58%
VIX	22.17	1.42	6.41%
Como Indx	267.45	(2.90)	-1.08%
EIDO	22.87	(0.58)	-2.54%
USDIndx	105.56	0.28	0.27%
IndoCDS	105.25	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	29,017.00	555.50	1.91%
Tin (\$/ton)	24,446.00	1,191.00	4.87%
Copper	381.80	(3.20)	-0.84%
Oil NYMEX (\$/barrel)	74.25	(5.73)	-7.72%
Gold (\$/tonz)	1,782.24	(27.20)	-1.53%
CPO (RM/ton)	4,086.00	128.00	3.13%
Natural Gas	5.37	(0.25)	-4.62%
Wood Pulp	6,560.00	(10.00)	-0.15%
Coal NEWC (\$/ton)	384.75	7.50	1.93%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Saham-saham yang memimpin kejatuhan IHSG dimulai dari sektor *Basic Industrial, Infrastuktur, and Industrial*. Akibatnya bursa Indonesia ditutup anjlok capai 94,75 poin menuju 6.892. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp1,34 triliun. Transaksi *crossing* BBCA @8.835 senilai Rp1,38 triliun, BMRI @10.834 sejumlah Rp908,5 miliar, TLKM @3.897 capai Rp846,1 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp15,33 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: INDF, UNVR, AGII, ARTO, GGRM, EXCL, BMRI, MDKA, INCO, ICBP, AMAR
- Emiten NettForeign Sell: BBNI, BUKA, AKRA, BBRI, TOWR, KLBF, BBCA, TLKM, BUMI, ASII, UNTR.
- Emiten Top LQ45 Top (%): INDY, JPFA, UNVR, BMRI, TPIA, ITMG, INTP, ADRO, ARTO, BUKA.
- Emiten Lose (%) (LQ45): HMSP, MNCN, TBIG, WIKA, BBTN, SMGR, GOTO, TLKM, EMTK, ANTM.
- Emiten Top Kompas 100 (%): TPIA, ITMG, INTP, ADRO, AGII, MPMX, ARTO, DSNG, BTPS, BUKA.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): TLKM, IPPE, WSKT, JSMR, SCMA, SMGR, ENRG, GOTO, ADHI, AMAR.
- Perdagangan awal pekan kemarin bursa Asia ditutup variatif, dimana bursa hongkong memimpin penguatan. Pemerintah China telah melonggarkan kebijakan Covid 19 setelah aksi protes menentang kebijakan *zero covid-19* yang terjadi di beberapa kota China.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi 350,80 poin menuju 33.596 seiring *profit taking* dengan memanfaatkan ketidakpastian. Naiknya tensi kecemasan setelah ada kabar prospek pertumbuhan ekonomi masa mendatang yang penuh tidak kepastian dan peluang masuk dalam ekonomi resesi ringan hingga lebih parah lagi akan terjadi. Selain itu kekhawatiran akan The Fed kembali menaikkan suku bunga lagi guna memerangi kenaikan harga-harga konsumsi atau naiknya inflasi.
- Penutupan perdagangan kemarin, dimana mayoritas bursa Uni Eropa berakhir turun. Saham-saham yang mengalami kejatuhan dimulai dari teknologi dan *healthcare* sensitif terhadap perubahan suku bunga bank maupun khawatir akan terjadi perlambatan ekonomi global menjelang keputusan Bank Sentral.
- Harga spot minyak kembali jatuh level rendah di US\$74,25/barrel dipicu dengan ekspektasi negatif dari perang yang berlangsung di Ukraina dan salah satu krisis energi terburuk.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.600 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.795 Support I : 6.850 sedangkan Resistance I : 6.960 dan Resistance II: 7.025;
- Aksi Korporasi Emiten : PublicExpose : TURI; RUPS: MAPB, BJTM; Cum Date CashDeviden : SMMT Rp15/saham; Ex Date CashDeviden : IPCM Rp3,68/saham , PPGL Rp6/saham SICO Rp1/saham; Start Trading : MTT-R; IPO Allotment and EndOffer : ISAP; StartTrading Rights Issue : VICO-R
- Emiten News: Bank Raya Indonesia akan menggelar rights issue maksimum 2,32 miliar saham dengan rasio 11.373.452.991 : 1.160.000.000 dan efek dilusi maksimum 9,26%. Harga pelaksanaan rights issue ini adalah 500 rupiah per saham, sehingga potensi dana maksimum mencapai 1,16 triliun rupiah. Harum Energy membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar 1 triliun rupiah atau 75,1 rupiah per lembar saham. Cum dividend di pasar reguler dan negosiasi pada 13 Desember 2022, sedangkan pembayaran dividen pada 3 Januari 2023.
- Pemerintah mewaspadai dampak kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (The Fed) terhadap perekonomian nasional pada tahun 2023. Imbas bunga Fed menjalar ke berbagai sektor seperti penerbitan Surat Berharga Negara (SBN), investasi, dan aliran modal asing. Kenaikan suku bunga The Fed dan pengetatan kebijakan moneter dirancang untuk memoderasi sisi permintaan sehingga inflasi tidak melonjak. Kenaikan suku bunga The Fed akan berdampak ke capital output dari non-residence. Pemegang surat berharga negara asing kemudian keluar dari Indonesia atau melepas SBN.
- Aksi *profit taking* dimulai dari akumulasi jual bersih investor asing dalam beberapa hari terakhir hingga penutupan kemarin anjlok 94,75 poin menuju 6.892. Investor asing bukukan *nettsell* senilai Rp1,34 triliun. IHSG hari ini peluang melanjutkan penurunan, dimana sektor teknologi, yang menjalar ke sektor lain. IHSG hari ini akan bergerak kisaran 6.795-6.960
- Buy: ADMR, UNTR, ITMG, LSIP, AALI, PGAS, INCO, ANTM, TINS, HRUM, DOID

NEWS EMIEN

TOWR – Akan Bagi Dividen Rp6/saham

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar Rp6 per lembar saham. Pembagian dividen sesuai persetujuan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Desember 2022 dan pelaksanaan pembagian Dividen Interim ini tidak akan mengakibatkan jumlah kekayaan bersih menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – Beli 24,80 Miliar Lembar Saham

HSBC-Fund SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self menambah timbunan saham Bumi Resources (BUMI). Berdasar data per 2 Desember 2022, Chengdong Investment menyerok 24.808.785.152 helai alias 24,80 miliar eksemplar. Kepemilikan Chengdong Investment itu menanjak 6,36 persen dari sebelum transaksi dengan tabulasi saham sebanyak 14,84 miliar helai alias setara dengan porsi kepemilikan sebesar 4,32 persen. Sayangnya, transaksi yang dibidani Nikko Sekuritas, dan Bank HSBC Indonesia tidak dilengkapi data rinci. (Sumber: Emitennews.com)

LPPF – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp29,97 Miliar.

Auric Digital Retail Pte. Ltd kembali melanjutkan menampung saham Matahari Department Store (LPPF). Teranyar, melalui aksi maraton 10 kali transaksi, Auric menyerok 21.165.200 lembar alias 21,16 juta helai senilai Rp104 miliar. Auric melakukan pembelian saham Matahari Department Store di pasar negosiasi dan pasar reguler. Pembelian dilakukan periode 21-30 November 2022. Harga pelaksanaan pembelian saham dilakukan di kisaran Rp4.738-4.990 per lembar. (Sumber: Emitennews.com)

BMTR – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp851,59 Miliar.

Global Mediacom (BMTR) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp851,59 miliar. Merosot 12 persen dari periode sama tahun lalu Rp970,42 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp52,1 dari Rp59,3. Pendapatan turun 7,35 persen menjadi Rp9,70 triliun dari episode sama tahun lalu Rp10,47 triliun. Beban langsung susut 8,89 persen menjadi Rp5,12 triliun dari periode sama tahun lalu Rp5,62 triliun. Laba kotor Rp4,58 triliun, melorot 5,56 persen dari posisi sama tahun lalu Rp4,85 triliun. (sumber: Emitennews.com)

GIAA – Berharap Bebas Suspensi 28 Desember 2022.

PT Garuda Indonesia Tbk. akan memanggil pemegang saham untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait dengan pelaksanaan rights issue. Usai RUPSLB, GIAA berharap penghentian sementara (suspensi) saham dapat dibuka oleh otoritas Bursa. Pada rencana rights issue tersebut, seluruh saham yang akan dikeluarkan berjumlah maksimal 68.072.851.377 saham atau 262,96 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan dengan harga Rp196 per saham. (sumber: Emitennews.com)

BSDE – Paraga Beli 13,04 Juta Saham Perseroan Di Level Rp919,02/saham Paraga Artamida terus memburu peredaran saham Bumi Serpong Damai (BSDE). Sebagai pengendali, Paraga sepertinya tidak ingin bersaing investor lain. Oleh karena itu, Paraga menyapu bersih saham perseroan secara bertahap. Paraga beli 13.043.300 helai alias 13,04 juta lembar. Transaksi dilakukan pada harga pelaksanaan Rp919,02 per lembar. Dengan begitu, aksi pembelian pada 30 November 2022, Paraga dipaksa merogoh kocek Rp11,98 miliar. (Sumber : Emitennews.com)

KAEF – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 325,10 Juta Lembar.

PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk (BIPI) menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan. Per 30 September 2022, perseroan meraih pendapatan sebesar USD34,98 juta. Itu berarti turun dari pendapatan USD44,26 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. beban pokok pendapatan turun menjadi USD12,27 juta dari USD13,03 juta dan laba bruto diraih sebesar USD22,71 juta turun dari laba bruto USD31,23 juta. (Sumber: Emitennews.com)

PGAS – Akan Buyback Obligasi Global Setara Rp6,2 Triliun.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) atau PGN bakal melakukan penawaran tender untuk membeli kembali (buyback) obligasi global dengan jumlah pokok agregat hingga US\$400 juta atau Rp6,29 triliun (asumsi kurs Rp15.730). Obligasi yang akan dibeli kembali itu merupakan bagian dari global bond dengan total outstanding US\$1,35 miliar, yang memiliki bunga 5,125 persen, dan jatuh tempo pada 2024. tender offer bakal dilaksanakan hingga 23 Desember 2022. Para pemegang obligasi PGN yang akan ikut serta pada tender offer dapat memberikan persetujuan awal sebelum 9 Desember 2022. (Sumber: Emitennews.com)

BINA – Cari Modal Melalui Rights Issue

PT Bank INA Perdana Tbk (BINA) bersiap menggelar penerbitan saham baru (rights issue) dengan target dana sebanyak Rp 1,2 triliun. Penambahan dana segar ini diharapkan menopang kinerja perseroan. Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 November 2022 untuk melakukan aksi korporasi Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau PMHMETD IV. (sumber: Emitennews.com)

ARMY – Antre Delisting

PT Armidian Karyatama (ARMY) masuk antrian delisting. Efek Armidian telah mendekam sepanjang tahun terakhir. Di mana, per 2 Desember 2022, saham Armidian genap menjalani pemasangan 36 bulan. Perusahaan terancam delisting apabila mengalami kondisi, atau peristiwa, secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha baik secara finansial atau secara hukum, atau kelangsungan status usaha, dan perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan memadai. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
LSIP Closed Price : 1.045
Buy Kisaran : 1.025-1.035
Support : 1.000
Target Jual 1 : 1.100
Target Jual 2 : 1.150

ANTM Closed Price: 1.965
Buy Kisaran : 1.930-1.950
Support : 1.900
Target Jual 1 : 2.050
Target Jual 2 : 2.150

INCO Closed Price: 7.300
Buy Kisaran : 7.150-7.250
Support : 7.050
Target Jual 1 : 7.500
Target Jual 2 : 7.600

DISCLAIMER ON

HRUM Closed Price: 1.770
Buy Kisaran : 1.740-1.770
Support : 1.720
Target Jual 1 : 1.820
Target Jual 2 : 1.900

ABMM Closed Price: 3.520
Buy Kisaran : 3.480-3.500
Support : 3.450
Target Jual 1 : 3.600
Target Jual 2 : 3.660

TINS Closed Price: 1.215
Buy Kisaran : 1.190-1.200
Support : 1.150
Target Jual 1 : 1.300
Target Jual 2 : 1.350

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	IKAI	X	38	IBFN	E,D,X	75	TAXI	X	112	KBRI	L,S,Y,X
2	TGRA	S,X	39	LCKM	X	76	ABDA	X	113	TRAM	L,Y,X
3	CPRI	L,X	40	PADI	X	77	NIPS	B,L,Y,X	114	BOSS	E,X
4	HADE	X	41	SURE	X	78	OMRE	X	115	SKYB	L,Y,X
5	TAYS	X	42	MYRX	B,L,Y,X	79	AYLS	S,X	116	KARW	E,X
6	TRIL	L,Y,X	43	GOLL	B,D,L,Y,X	80	MTPS	S,X	117	EPAC	M
7	CNKO	E,X	44	FLMC	L,Y	81	MABA	D,L,Y,X	118	BLTA	X
8	POOL	X	45	INTA	E,D,X	82	TDPM	L,Y,X	119	MINA	X
9	HOME	A,L,Y,X	46	TOPS	X	83	RELI	X	120	TAMU	X
10	ARGO	E,X	47	BULL	L	84	MKPI	X	121	MDRN	E,Y,X
11	TFCO	X	48	BAPI	X	85	POLY	E,X	122	COWL	B,E,D,L,Y,X
12	ETWA	E,X	49	KPAL	M,L,Y,X	86	DUCK	L,Y,X	123	LMAS	L,Y
13	BTEK	X	50	JGLE	X	87	ARMY	L,X	124	SCPI	X
14	TRIO	E,X	51	DEAL	E,X	88	SRIL	M,E,X	125	ENVY	L,S,Y,X
15	KPAS	M,L,Y,X	52	OCAP	E,D,S,X	89	INPP	X	126	BBRM	X
16	POSA	E,X	53	SBAT	X	90	CASS	V	127	PNSE	X
17	SMRU	X	54	FIRE	M	91	SIMA	E,L,Y,X	128	AKKU	X
18	MAGP	L,Y,X	55	TIRT	E,X	92	SSTM	X	129	JSKY	M,L,X
19	BLTZ	X	56	MTFN	E,X	93	TELE	E,X	130	CANI	E,X
20	JSPK	X	57	KRAH	B,L,Y,X	94	MAMI	Y,X	131	KAYU	X
21	CARS	X	58	BNBR	X	95	RMBA	X	132	MYTX	E,X
22	UNIT	L,Y,X	59	DEFI	D,X	96	CTTH	X	133	CNTB	E,X
23	SRAJ	X	60	SULI	E,X	97	FORZ	B,L,Y,X	134	ASRM	X
24	MDIA	Y,X	61	OASA	S,X	98	UNSP	E,X	135	WSBP	M,E,X
25	LCGP	L,Y,X	62	GLOB	E,X	99	IIKP	X	136	SONA	X
26	BUVA	L,Y,X	63	PURE	L,Y	100	ROCK	X	137	BEEF	E,D,X
27	NUSA	L,Y,X	64	HOTL	L,Y,X	101	LAPD	E,D,S,X	138	CTBN	X
28	GOTO	N	65	GMFI	E,X	102	MTRA	D,L,Y,X	139	MAMI	Y,X
29	SUGI	L,Y,X	66	GIAA	E,X	103	INPS	X	140	PLAS	L,Y,X
30	WICO	X	67	SWAT	M,X	104	DPUM	X	141	ANDI	X
31	BTEL	E,Y,X	68	RIMO	L,Y,X	105	VIVA	Y,X	142	PKPK	S,X
32	ARTI	E,L,X	69	ELTY	X	106	GTBO	L,S,X	143	CMPP	E,X
33	JKSW	E,S,X	70	GAMA	X	107	SMKM	X	144	SAFE	E,X
34	DIGI	E,X	71	TARA	X	108	IATA	E,X	145	MIRA	X
35	CNTX	E,X	72	GMTD	X	109	HDTX	E,X	146	MYRX	B,L,Y,X
36	MKNT	X	73	MGNA	E,S,X	110	BSWD	X	147	DADA	X
37	BIKA	E,X	74	KIAS	X	111	BIMA	E,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

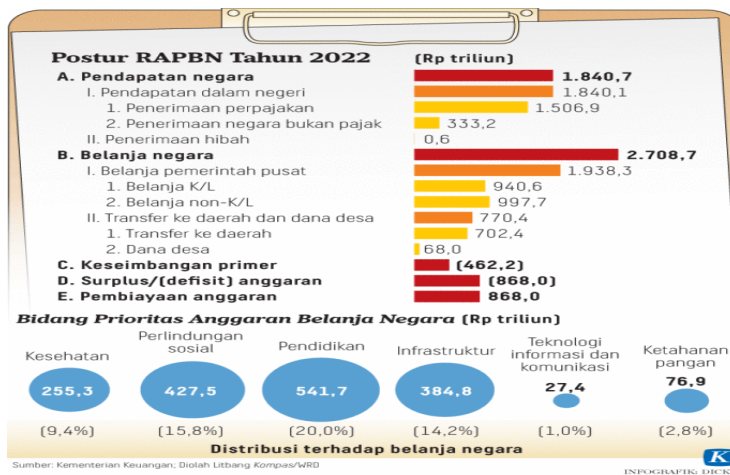
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
